

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik (PKL/KP) merupakan mata kuliah kurikuler yang wajib diambil dan diikuti oleh tiap mahasiswa di lingkungan Institut Teknologi Telkom Purwokerto (Buku Panduan Institusi Institut Teknologi Telkom, 2018, hal. 126).

Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik (PKL/KP) merupakan implementasi dari pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama masa kuliah untuk berkontribusi membantu pemecahan masalah di berbagai perusahaan atau instansi yang terkait dengan bidang yang telah dipelajari pada masing - masing program studinya.

Dengan melaksanakan PKL/KP, mahasiswa dilatih untuk mengenal dan menghayati ruang lingkup pekerjaan di lapangan, guna mengadaptasi diri dengan lingkungan untuk melengkapi proses belajar yang didapat di bangku kuliah.

B. Profil PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto

PT Telkom Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Keberadaannya pertama kali pada tahun 1882 di masa pemerintahan kolonial Belanda, dengan nama Post en telegraph Dienst sebuah perusahaan publik penyedia layanan pos telegraf. Pada tahun 1906, statusnya diubah menjadi jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon (Post Telegraph en Telephone Dienst/PTT) yang berpusat di Bandung dengan alamat Jl. Japati No. 1.

Pada tahun 1961, jasa pos dan telekomunikasi tersebut statusnya berubah menjadi perusahaan pemerintah pertama dengan tujuan menjaga jasa pos dan telekomunikasi di wilayah Sumatera, di mana mulai terbentuk pada tahun 1970 secara nasional. Pemerintah memisahkan jasa pos dengan telekomunikasi pada tahun 1965 ke dalam 2 (dua) perusahaan milik Negara,

yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan Perusahaan Negara Telekomunikasi.

Kemudian terjadi perubahan dari Perusahaan Negara Telekomunikasi menjadi bentuk Perusahaan Umum (Perum). Pada tanggal 24 September 1991, pemerintah mengubah Perumtel yang semula merupakan perusahaan umum menjadi perusahaan negara yaitu Perusahaan Perseroan. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dengan tujuan utama perusahaan yaitu memberikan layanan untuk masyarakat umum. Penawaran umum perdana saham PT. Telkom (Initial Public Offering/IPO) dilakukan pada tanggal 14 November 1995, sejak saat itu saham PT. Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), New York Stock Exchange (NYSE) dan London Stock Exchange (LSE), saham PT. Telkom juga diperdagangkan di Tokyo Stock Exchange tanpa pencatatan Public Offering Without Listing (POWL).

Pada tahun 2001 PT. Telkom membeli 35% saham PT. Telkomsel dari PT. Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara PT. Telkom dengan PT. Indosat. Dengan transaksi ini, PT. Telkom menguasai 72,72% saham PT. Telkomsel. PT Telkom membeli 90,32% saham PT. Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT. Dayamitra ke dalam laporan keuangan PT. Telkom.

Memasuki tahun 2003, PT. Telkom menjadi FNSP (Full Network and Service Provider), dan juga mulai digelar kompetisi dengan format duopoli (PT. Telkom versus PT. Indosat). Semula layanan yang disajikan hanya POTS (Plain Ordinary Telephone Service), dan sekarang lebih dititikberatkan pada pengembangan PMM (Phone, Mobile, and Multimedia). Pada tahun 2009 Telkom meluncurkan "New Telkom" yaitu Telkom Baru yang ditandai dengan perubahan logo dan identitas perusahaan. Dengan pencapaian dan pengakuan yang diperoleh Telkom, penguasaan pasar untuk setiap portofolio bisnisnya, kuatnya kinerja keuangan, serta potensi pertumbuhan dimasa mendatang, saat ini Telkom menjadi korporasi terbaik di Indonesia.

C. Logo PT Telkom Indonesia



Gambar 1 Logo PT Telkom Indonesia

Tampilan logo baru tersebut diterbitkan pada 16 Agustus 2013 sampai dengan sekarang. Penampilan tersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perubahan, yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia..

D. Divisi Regional PT Telkom Indonesia

Dalam meningkatkan usahanya serta memberikan proteksi yang sesuai dengan keinginan masyarakat, PT. Telkom telah membuka kantor- kantor cabang dan perwakilan yang terdapat di berbagai regional yang terdiri dari tujuh divisi regional yaitu : □

- Divisi Regional I Sumatera.
- Divisi Regional II Jakarta.
- Divisi Regional III Jawa Barat.
- Divisi Regional IV Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Divisi Regional V Jawa Timur.
- Divisi Regional VI Kalimantan.
- Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia.